MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENYEBUT HASIL PENJUMLAHAN DENGAN MEDIA DONAT HITUNG PADA ANAK KELOMPOK B PAUD NUSA BANGSA DESA JENGGLUNGHARJO KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh:

NANIK RAHAYU
NPM: 11.1.01.11.0125

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

NANIK RAHAYU
NPM: 11.1.01.11.0125

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENYEBUT HASIL PENJUMLAHAN DENGAN MEDIA DONAT HITUNG PADA ANAK KELOMPOK B PAUD NUSA BANGSA DESA JENGGLUNGHARJO KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi	**ROSA IMANI KHAN.M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0705068602

Skripsi oleh:

NANIK RAHAYU
NPM: 11.1.01.11.0125

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENYEBUT HASIL PENJUMLAHAN DENGAN MEDIA DONAT HITUNG PADA ANAK KELOMPOK B PAUD NUSA BANGSA DESA JENGGLUNGHARJO KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : ROSA IMANI KHAN, M.Psi
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENYEBUT HASIL PENJUMLAHAN DENGAN MEDIA DONAT HITUNG PADA ANAK KELOMPOK B PAUD NUSA BANGSA DESA JENGGLUNGHARJO KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

NANIK RAHAYU
Program Study Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusantara PGRI Kediri 2015
JL, KH. Achmad Dahlan No, (0354)776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi oleh hasil pengamatan di kelas, bahwa kususnya kelompok B di PAUD Nusa Bangsa dalam proses pembelajaran anak mengalami kesulitan dalam hal menyebut hasil penjumlahan. Dari hasil pengamatan hal ini di harapkan dalam proses belajar, pembelajaran belum optimal sehingga anak cenderung pasif dan guru yang aktif. media yang digunakan guru kurang menarik minat anak sehingga anak merasa cepat bosan dan tidak memperhatikan pembelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media donat hitung dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam menyebut hasil penjumlahan pada anak kelompok B PAUD Nusa Bangsa Desa Jengglungharjo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung, Tahun Pelajaran 2014-2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B PAUD Nusa Bangsa Desa Jengglungharjo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung dengan jumlah 20 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dengan menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, buku rangkuman penilaian dan lembar kerja anak.

Kesimpulan berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan media donat hitung dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam menyebut hasil penjumlahan pada anak kelompok B PAUD Nusa Bangsa Desa Jengglungharjo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah salah satu bentuk pendidikan jalur non formal yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 0 sampai 6 tahun sebelum memasuki pendidikan dasar. Usia 0 sampai 6 tahun merupakan usia keemasan bagi perkembangan anak yg di dalamnya terdapat masa peka bagi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi fisik dan psikis dalam menanamkan dasar kehidupan. Pada usia tersebut segala aspek agama, moral, sosial, emotional, bahasa fisik motorik dan perkembangan anak yang perlu di kembamgkan yaitu kemampuan kognitif anak.

Oleh karena itu peneliti ingin meningkatakan kemampuan menyebut hasil penjumlahan dengan menggunakan media donat hitung sebagai objek nyata yang di perlukan anak untuk membangun pemahamanya melalui pembelajaran dengan media donat hitung, anak dapat membangun pengetahuanya sendiri tentang menyebut hasil penjumlahan.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kognitif

Kognitif adalah kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Sujiono,2007:1.7). Kognitif merupakan fungsi – fungsi yang berkembang dengan dinamis, dimana fungsi yang lebih maju dan kompleks dalam herarki bergantung pada kematangan fungsi yang lebih sederhana. Bayley (Sujiono,2007: 1.7).

Dilihat dari peristilahan pada dasarnya intelektual adalah sama pengertianya dengan istilah kognitif lebih bersifat pasif atau statis yang merupakan potensi atau daya untuk memahami sesuatu, sedangkan intelegensi lebih bersifat aktif yang merupakan aktualisasi atau perwujudan dari daya atau potensi tersebut yang merupakan aktivitas atau perilaku (Sujiono, 2007:1.3). Minet (Yuliani, 2007:1.4) mendefinisikan bahwa perkembangan intelektual adalah sama dengan perkembangan mental. Sedangkan perkembangan kognitif adalah perkembangan pikiran, pikiran adalah

bagian dari proses berpikir dari otak. Pikiran yang digunakan untuk mengenali, memberi alasan rasional, mengatasi dan memahami kesempatan penting. Setelah dipahami, dicerna, dan merupakan perbuatan dari dalam diri sendiri. Ini berarti bahwa penekanan tidak lagi seharusnya pada kuantitas materi, melainkan pada upaya agar anak didik mampu menggunakan peralatan mentalnya (otaknya) secara efektif dan efisien sehingga tidak ditandai oleh kognitif saja, melainkan terutama oleh keterlibatan emosi dan kemampuan kreatif.

Kognitif merupakan penjelmaan dari kemampuan primer yaitu kemampuan berbahasa, mengingat, nalar, pemahaman ruang, bilangan, menggunakan kata-kata, mengamati dengan cermat dan cepat. Kecerdasan, kreativitas, dan perilaku anak sangat dipengaruhi dari stimulasi yang diberikan sejak usia dini. Seseorang secara genetis telah lahir dengan suatu organ yang disebut kemampuan umum (intelegensi) yang bersumber dari otak. Ada beberapa bentuk pendekatan pembelajaran bagi anak usia dini. Dalam buku Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar, dikatakan bahwa behaviorisme adalah aliran psikologi yang percaya bahwa manusia terutama belajar karena pengaruh lingkungan.

2. Tahap Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif menurut Piaget dalam (Wiwien, 2008: 41) terdiri atas 4 tahap yaitu tahap sensorimotor, tahap praoperasional, tahap operasional kongkrit dan operasional formal.

a. Tahap Sensorimotor

Pada tahap ini, bayi mengembangkan pemahaman tentang dunia melalui koordinasi antara pengalaman sensoris dengan gerakan motorik-fisik. Bayi juga mulai mengembangkan kemampuan yang lebih dari sekedar reflek, namun sudah membentuk pola sensorimotor yang kompleks serta mulai mengoperasikan simbol-simbol primitif.

b. Tahap Praoperasional

Pada tahap ini, anak mampu menerangkan dunia melalui kata-kata dan gambar. Namun anak belum mampu melakukan tindakan mental yang diinternalisasikan yang memungkinkan anak melakukan secara mental, hal-hal yang dahulu dilakukan secara fisik.

c. Tahap Operasional Kongkrit

Anak-anak mulai mampu berpikir logis untuk menggantikan cara berpikir sebelumnya yang masih bersifat intuitif-primitif, namun membutuhkan contoh-contoh kongkrit.

d. Tahap Operasional Formal

Pada tahap ini individu melalui dunia nyata dan pengalaman kongkrit menuju cara berpikir yang lebih abstrak dan logis, sistematis, serta mampu mengembangkan hipotesis tentang penyebab terjadinya suatu peristiwa. Kemudian dia menguji hipotesis tersebut secara deduktif. Sebagai konsekuensinya anak mulai mengembangkan gambaran yang ideal.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif (Sujiono, 2007: 1.25) antara lain faktor hereditas, keturunan, faktor lingkungan, kematangan, pembentukan, minat dan bakat, dan kebebasan.

4. Cara Mengembangkan Kemampuan Kognitif

Menurut pendapat Vygotsky dalam (Sujiono, 2007 : 7.5) bahwa manusia dilahirkan dengan seperangkat fungsi kognitif dasar yakni kemampuan memperhatikan, mengamati dan mengingat. Kebudayaan akan mentransformasikan kemampuan tersebut dalam bentuk fungsi kognitif yang lebih tinggi terutama dengan cara mengadakan hubungan bermasyarakat dan melalui proses pembelajaran.

Untuk membantu pengembangan kognitif, anak perlu dibekali dengan pengalaman belajar yang dirancang melalui kegiatan mengobservasi dan mendengarkan dengan cepat. Adapun macam-macam metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif yaitu metode bermain, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode eksperimen.

5. Tujuan Pengembangan Kognitif

Pengembangan kemampuan kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya, pengetahuan akan alam, kemampuan mengelompokkan serta mempersiapkan kemampuan bersifat teliti.

6. Pengertian Media

Media adalah semua benda dan alat bergerak maupun tidak bergerak yang dipergunakan untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, bermain dan bekerja disekolah agar dapat berlangsung dengan teratur, efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Dalam pembelajaran anakdidik harus diberikan contoh benda-benda nyata agar anak tidak menerawang atau bingung.

Terciptanya pengalaman melalui benda nyata diharapkan lebih membuat anak mengerti maksud dari mater-materi yang diajarkan guru.

B. Media Donat Hitung

Dari pengertian dan bentuk donat yang sudah banyak dikenal dilingkungan masyarakat maka peneliti dalam meningkatkan kemampuan kognitif dalam menyebut hasil penjumlahan, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media "Donat Hitung". Sesuai dengan namanya maka media dibuat bentuk donat dari bahan sederhana, yaitu kayu.

Media donat hitung dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak, media yang terdiri dari potongan kayu yang dibentuk seperti sebuah donat yang disusun rapi dan berwarna-warni. Melalui media ini direncanakan khususnya untuk membuat anak didik mampu menyebutkan hasil penjumlahan. Media ini digunakan melalui metode bermain, sehingga anak didik secara aktif dapat membangun pengertiannya sendiri dalam menyebut hasil penjumlahan.

C. Kerangka Berpikir

Usia dini merupakan efektifitas untuk membangun beberapa potensi yang dimiliki anak. Salah satu potensi yang harus ditingkatkan adalah kemampuan kognitif juga merupakan gambaran kecerdasan anak baik kecerdasan intelektual, emosional, maupun spiritual.

Kemampuan kognitif dapat ditingkatkan dengan cara memberikan rangsangan agar anak didik terdorong untuk mengungkapakan pemikiran, perasaan dan tindakan interaktif dengan lingkungannya. Salah satu media yang relevan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak didik adalah media donat hitung. Anak didik akan termotivasi untuk menginformasikan sesuatu hal sesuai konteks kognitif.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini dilaksanakan dilembaga PAUD NUSA Bangsa Desa Jengglungharjo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung pada anak kelompok B yang berjumlah 20 anak, yang terdiri 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif dengan melibatkan satu orang guru sejawat sebagai kolaborator. Model Kolaborator digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model Rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart yang terdapat empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

Penelitian ini dilaksanakan melalui 3 siklus, yaitu:

1. Siklus I

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu: satuan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), materi pembelajaran dengan media donat hitung, menyiapkan format penilaian.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media donat hitung.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

2. Siklus II

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini akan dilakukan revisi perubahan tindakan, serta mengidentifikasikan masalah dari pelaksanaan tindakan sebelumnya. Adapun kegiatan perencanaan yang dlakukan adalah: menyiapkan RKM, menyiapkan RKH, menyiapkan materi pembelajaran dengan media donat hitung, menyiapkan format penilaian.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media donat hitung.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus yang dilakukan.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

3. Siklus III

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini dilakukan revisi sesuai dengan hasil tahap II.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media donat hitung.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pencatatan selama pelaksanaan tindakan berlangsung dengan menggunakan pedoman penilaian dengan indikator kemampuan menyebut hasil penjumlahan.

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan aspek yang diteliti dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik unjuk kerja. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan prosedur penilaian yang telah berlaku di PAUD yaitu:

a. Persiapan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)

Rencana Kegiatan Mingguan merupakan penjabaran dari perencanaan semester yang berisis kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai perluasan pembahasan tema dan sub tema.

b. Persiapan Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Rencana Kegiatan Harian merupakan penjabaran dari rencana kegiatan mingguan. RKH memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran baik dilaksanak individual, kelompok maupun klasikal dalam satu hari. RKH terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan akhir.

c. Buku Bnatu Penilaian

Buku Bantu Penilaian adalah rekapan dari Rencana Kegiatan Harian yang diambil melalui kegiatan anak yang paling menonjol atau sering muncul.

d. Buku Rangkuman Penilaian

Buku ini berfungsi untuk melengkapi hasil evaluasi selama satu minggu dan nantinya akan dievaluasi dalam satu semester untuk mengetahui perkembangan anak dalam kegiatan-kegiatan melalui indikator yang terjaring melalui tema yang ada.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti ini menggunakan instrument yang berupa:

a. Lembar Penilaian Anak

Lembar Penilaian Anak dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berhitung anak dalam mencapai indikator yang diharapkan oleh guru dalam berhitung melalui media donat hitung.

b. Lembar Penilaian Guru

Lembar Penilaian Guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam menerapkan media donat hitung pada proses pembelajaran meningkatkan kemampuan kognitif pada anak.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

Keterangan:
P = Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu.
f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu.
N = Jumlah anak keseluruhan

Standart nilai keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan minimal 75%, artinya kemampuan berhitung anak dinyatakan meningkat juga rata-rata ketuntasan dalam kelas mencapai 75%.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bualn berturut-turut, mulai bulan oktober 2014 sampai bualn maret 2015.

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
	Okt	Nop	Des	Jan	Peb	Mar
Pengajuan judul skripsi	√					
Penulisan proposal, Daftar pustaka, Perangkat pembelajaran, Pedoman penelitian, dst.	√	√	√			
Seminar proposal				√		
Revisi proposal				√		
Pelaksanaan tindakan					√	
Analisis data dan penarikan simpulan						√
Penyusunan laporan hasil penelitian						√

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD Nusa Bangsa Desa Jengglungharjo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung pada semester II tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian bertempat dikelompok B dengan jumlah 20 anak didik.

Adapun yang diamati yaitu kemampuan dalam menyebut hasil penjumlahan pada anak didik dan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta aktivitas guru dan anak didik dalam pembelajaran sebagai kolaborator dalam penelitian ini adalah teman sejawat dan kepala sekolah.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan:
a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
c. Lembar Penilaian Anak
d. Lembar Penilaian Guru

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain dari model Kemmis dan Toggart yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3)Pengamatan, (4) Refleksi. Dari hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan:

a. Siklus I
Tema : Rekreasi
Sub tema : Perlengkapan rekreasi
Semester/Minggu : II/II

b. Siklus II
Tema : Rekreasi
Sub tema : Tempat - tempat rekreasi
Semester/Minggu : II/III

c. Siklus III
Tema : Rekreasi
Sub tema : Kendaraan rekreasi
Semester/Minggu : II/IV

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I
   a. Tahap Perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan (12 Januari 2015)
   c. Tahap Pengamatan
   d. Refleksi

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II
   a. Tahap Perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan (19 Januari 2015)
   c. Tahap Pengamatan
   d. Refleksi

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III
   a. Tahap Perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan (26 Januari 2015)
   c. Tahap Pengamatan
   d. Refleksi

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan
   a. Ketuntasan Hasil Belajar Anak

      Melalui hasil penelitian yang dilakukan dalam 3 siklus menurut Kemmis dan Toggart dengan menggunakan media donat hitung pada kegiatan pembelajaran anak memiliki dampak positif untuk meningkatkan kemampuan dalam menyebut hasil penjumlahan.
   b. Kemampuan Guru dalam Menguasai Kelas

      Melalui pemahaman yang lebih tentang kegunaan media yang sudah disiapkan membuat guru lebih terfokus untuk membawa anak didik memahami tentang penjelasan yang diberikan mengenai menyebutkan hasil penjumlahan.
   c. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

      Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa aktivitas anak didik dalam memahami maksud dari menyebut hasil penjumlahan dapat meningkat pada lingkungan dimana anak didik dapat menyebutkan hasil penjumlahan sesuai dengan harapan.

   Berdasarkan hasil penelitian siklus I, II, III yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 januari 2015sampai tanggal 26 januari 2015 menunjukkan ketuntasan dalam hasil pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dengan jelas melalui tabel berikut:

No	HASIL PENI-	TINDA-KAN	TINDA-KAN	TINDA-KAN
	LAIAN	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	★	20%	10%	0%
2	★ ★	55%	25%	5%
3	★ ★ ★	25%	60%	65%
4	★★★★	0%	5%	30%
	JUMLAH	**100%**	**100%**	**100%**

2. Pengambilan Simpulan

   Perkembangan kemampuan kognitif anak didik dalam menyebut hasil penjumlahan mengalami perubahan sesuai harapan, dilihat dari hasil penilaian mulai dari tindakan siklus I sampai dengan tindakan siklus III yang menunjukkan ketuntasan dalam hasil pembelajaran. Maka hipotesis penelitian yang berbunyi Tindakan Pembelajaran Melalui Donat Hitung Dapat Meningkatkan Kemampuan Menyebut Hasil Penjumlahan Pada Anak Kelompok B PAUD Nusa Bangsa Desa Jengglungharjo, Kecamatan Tanggununggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti tidak mengalami kendala apapun karena dukungan dari sekolah yang memberi keleluasaan untuk melakukan tindakan penelitian.

Begitu pula mengenai keterbatasan sarana untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menyebut hasil penjumlahan dapat teratasi dari hasil inovasi peneliti dengan menciptakan media baru yaitu donat hitung yang ahkirnya terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak sesuai dengan harapan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan tindakan pembelajaran melalui media donat hitung dapat meningkatkan kemampuan menyebut hasil penjumlahan pada anak kelompok B PAUD Nusa Bangsa Desa Jengglungharjo, Kecamatan Tanggununggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Saran

Tindakan selanjutnya dalam menggunakan media donat hitung untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam menyebut hasil penjumlahan disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

a. Untuk maksud yang sama yaitu upaya peningkatan kemampuan kognitif apa yang sudah peneliti lakukan bisa dijadikan pilihan tindakan selanjutnya.
b. Hendaknya dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan media yang bervariasi sehingga anak lebih termotivasi dan lebih aktif.

2. Untuk Sekolah
   a. Lembaga pendidikan anak usia dini sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana serta alat peraga pembelajaran yang lebih bervariatif dan menarik agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.
   b. Disarankan kepada lembaga pendidikan anak usia dini untuk menggunakan media pembelajaran yang aman bagi peserta didik.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya
   a. Media dan alat pembelajaran yang digunakan hendaknya lebih menarik dengan warna dan tampilan yang lebih baik dan dengan bentuk yang bermacam-macam sehingga suasana belajar lebih menyenangkan.
   b. Lebih lanjut aktifitas dapat dimanfaatkan dalam bidang pembelajaran pengembangan kognitif, sikap dan perilaku serta emosional anak.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aisyah, Siti. (2006). *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Aisyah, Siti. (2008). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan AUD*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-kanak.* Jakarta.

Danar Santi. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Kuntjojo. 2014. *Sistematika Skripsi PTK*. Hangout. Tidak diterbitkan.

Kusuma Wijaya, Dwitagama Dedi. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.

Montotalu, B.E.F. (2008). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Moeslichatoen, R. (1999). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mayke S. Teja Saputra. (2001). *Bermain, mainan dan Permainan untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.

Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2012. Kediri: UNP Kediri.

Sudjana, N. *Media pembelajaran*. Jakarta.

Semiawan, Conny. (2002). *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf usia Dini (Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar)*. Jakarta: Prenhallindo.

Wiwien Dinar Pratisti. (2008). *Psikologi Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Indeks.

Yuliani Nurani Sujiono. (2007). *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Yuliani Nurani Sujiono. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Kediri, 21 April 2015
Dosen pembimbing I

HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0720058503